

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, sepak bola sudah menjadi olahraga paling favorit di masyarakat karena permainan yang sederhana dan tidak memerlukan biaya yang terlalu mahal, tanpa dibatasi dari golongan mana masyarakat tersebut berasal, hal-hal itulah yang membuat sepak bola menjadi sangat digemari di masyarakat. Keunikan lain dari sepak bola adalah, olahraga ini dapat dilakukan dimanapun dengan hanya bermodalkan bola, tidak seperti olahraga lain yang cenderung memerlukan perlengkapan yang lengkap dan agak merepotkan. Akibat kepopuleran dari sepak bola ini, munculah kelompok suporter yang mendukung tim kebanggaannya. Saat ini, hampir semua kota memiliki tim lokal, sehingga tim tersebut memiliki kelompok suporternya masing-masing. Mulai dari kelompok suporter resmi, sampai yang hanya sekedar mendukung tanpa bergabung dengan suatu kelompok.

Kelompok suporter ini pun mempunyai tugas utama yaitu mendukung tim yang mereka bela. Banyak cara dukungan yang mereka lakukan, mulai dari nyanyian pemberi semangat, yel-yel, bahkan sampai dukungan dana. Selain perilaku positif yang berupa dukungan-dukungan tersebut, sayangnya banyak suporter sepak bola yang meresahkan masyarakat. Mulai dari skala yang kecil, seperti keributan antar teman, bolos dari pekerjaan demi menonton timnya berlaga, berbohong, dan lain-lain sampai pada hal-hal yang lebih besar, seperti melakukan perusakan, tawuran, penjarahan, dan lain-lain. Hal tersebut lama kelamaan berubah menjadi suatu kebiasaan bagi para kelompok suporter. Apalagi ketika tim yang mereka dukung menerima kekalahan, para kelompok suporter tersebut akan melampiaskan kekesalan mereka dengan cara merusak apapun yang ada di hadapannya, seperti mobil, motor, toko, rumah, dan sebagainya. Mereka akan lebih puas bila dapat menyakiti kelompok dari suporter tim lawan yang dianggap sebagai musuh bebuyutan.

Kejadian-kejadian tersebut sudah sangat meresahkan. Karena kerap terjadi secara berulang-ulang, sehingga masyarakat pun mulai merasa kesal terhadap para kelompok suporter ini. Tidak jarang masyarakat terlibat bentrokan dengan kelompok

suporter. seharusnya suporter sepakbola sejati tidak melakukan hal-hal tersebut, suporter sejati adalah suporter yang sportif, dapat menerima kekalahan dengan lapang dada. Karena sepak bola adalah olahraga yang menjunjung tinggi sportivitas, maka sudah seharusnya para suporternya pun menjunjung tinggi nilai tersebut. Selain itu, bila kelompok suporter tersebut benar-benar mencintai tim kesayangan mereka, seharusnya tidak melakukan sesuatu yang berakibat buruk bagi timnya. Karena akibat ulah kelompok suporter tersebut, bisa saja tim yang terkena imbasnya, seperti dikenai sanksi, denda, bertanding tanpa penonton, sampai pertandingan usiran. Hal ini tentu saja akan menjadi kerugian bagi para kelompok suporter tersebut dan juga bagi tim yang mereka dukung, karena dapat memberi kesan buruk untuk dunia sepak bola di tanah air.

Masalah tersebut akan semakin berbahaya bila terus menerus dibiarkan, karena para kelompok suporter yang anarkis tersebut akan dapat berbuat sesuka hati mereka tanpa mendapatkan sanksi apapun. Hal ini jelas akan semakin meresahkan masyarakat dan juga menjadi kerugian bagi para penikmat sepakbola. Berdasarkan fakta dan kejadian diatas, penulis ingin mencoba membuat sebuah kampanye atau penyuluhan tentang bagaimana cara menjadi suporter yang sportif dan berperilaku positif untuk masyarakat serta untuk tim yang mereka dukung, tujuannya adalah agar para kelompok suporter sepak bola dapat menyadari hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan, dan mengetahui bagaimana seharusnya mereka bersikap. Topik ini dipilih karena dirasakan penting bagi masyarakat, sebab banyak masyarakat yang sering menjadi korban dari para kelompok suporter sepakbola. Hubungan topik ini dengan bidang DKV adalah bagaimana caranya membuat sebuah desain yang dapat bermanfaat bagi para kelompok suporter, sehingga dapat memberikan informasi tentang bagaimana menjadi kelompok suporter yang berdampak positif untuk masyarakat dan untuk tim yang didukung.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan yang terjadi di masyarakat adalah, banyak suporter sepak bola yang tidak memiliki sikap sportif dengan melakukan tindakan tidak terpuji bila tim yang dibelanya kalah.

- a) Bagaimana cara untuk menyadarkan para suporter sepak bola untuk memiliki jiwa sportif?

- b) Bagaimana strategi komunikasi yang tepat untuk mengajak para suporter sepak bola untuk berbuat hal yang lebih positif?

Ruang lingkup dari topik ini adalah *target audience* dengan usia 15-25 tahun yang berjenis kelamin laki-laki, domisili di pinggiran Kota Bandung. Dari target utama tersebut, maka penulis dapat mengetahui mengenai strategi kampanye yang sesuai dan media kampanye yang akan digunakan.

1.3 Tujuan Perancangan

Setelah melakukan beberapa riset, penulis menemukan jawaban untuk tujuan perancangan topik tugas akhir ini, yaitu :

- a) Untuk menyadarkan para suporter sepak bola agar memiliki jiwa sportif dalam mendukung tim kesayangannya.
- b) Untuk mengajak para suporter sepak bola secara persuasif agar dapat menjadi suporter yang baik dan tidak merugikan masyarakat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Bagaimana caranya agar mendapatkan informasi yang akurat mengenai masalah ini? Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa hal, yaitu :

- a) Observasi : dengan mencoba sendiri tips-tips yang telah didapat.
- b) Wawancara : penulis akan mewawancarai suporter garis keras, kelompok suporter, dan orang yang kompeten di bidangnya.
- c) Studi pustaka : dengan membaca sumber-sumber data dari berbagai media, seperti buku, majalah, koran, atau internet.
- d) Kuisioner : penulis akan menyebarkan kuisioner untuk mendapat data-data yang ada di masyarakat.

1.5 Skema Perancangan

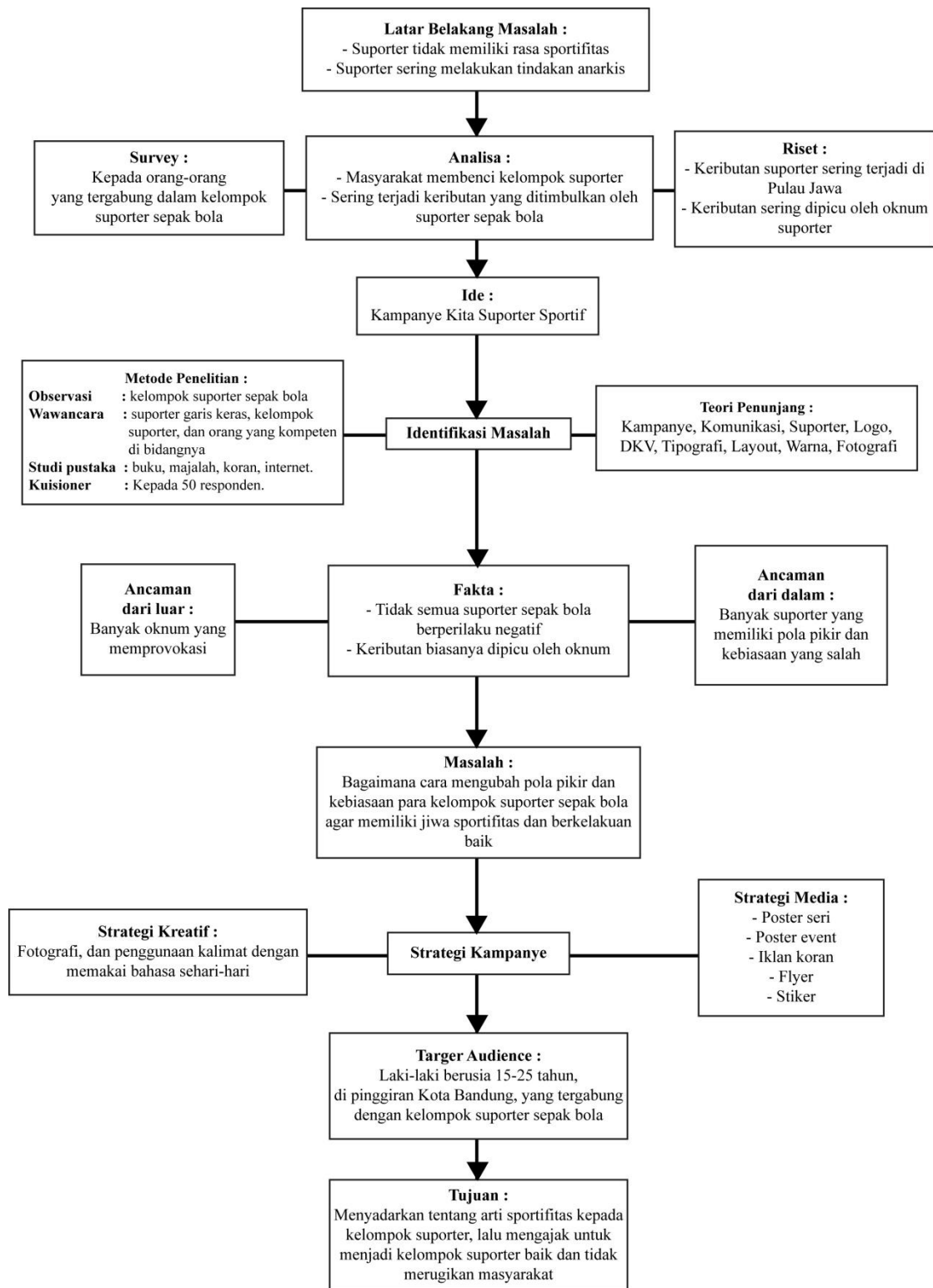


Diagram 1.1 Skema Perancangan